



SOSIALISASI PENGENALAN KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PADA SISWA MTS AL-UTSMANI KAJEN

Naila Adiba^a, Assa'adatul Kamilah^b, Aini Sarifatussaniyah^c, Hendri Hermawan Adinugraha^{d*}

^{a,b,c,d} Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia

e-mail : hendri.hermawan@iainpekalongan.ac.id

No Tlp WA : 085878175571

ABSTRACT

Sharia banks have shown very rapid development, but there are still many people who have not understood Sharia banking, differences in sharia and conventional banks and what is sharia banking products. This service is done to help students better recognize the sharia banking finance in order to entrust them to save their money or invest their money to sharia banks or other sharia based financial institutions. They results show that this socialization of the introduction of Islamic banking finance to MTS Al-Utsmani students can increase their understanding little by little about Islamic banking and its products and contracts. Through this method of sosalization of students can easily understand banking sharia finances.

Keyword: Finance, Banking, Sharia

ABSTRAK

Perbankan Syariah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, namun masih banyak masyarakat yang belum paham perbankan syariah, perbedaan perbankan syariah dan konvensional serta apa saja produk-produk perbankan syariah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk membantu siswa lebih mengenal tentang keuangan perbankan syariah agar dapat mempercayakan diri untuk menyimpan uangnya atau menginvestasikan uang yang mereka miliki kepada bank syariah atau lembaga keuangan yang berbasis syariah lainnya. Hasil menunjukkan bahwa adanya sosialisasi pengenalan keuangan perbankan syariah ini siswa MTS Al-Utsmani dapat meningkatkan pemahaman sedikit demi sedikit mengenai perbankan syariah beserta produk-produk dan akad-akadnya. Melalui metode sosialisasi ini siswa dapat dengan mudah memahami keuangan perbankan syariah.

Kata Kunci: Keuangan, Perbankan, Syariah

1. PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang mengandung ajaran secara komprehensif dan sempurna serta mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, tidak hanya aspek yang berhubungan dengan sang pencipta namun juga termasuk aspek ekonomi (Kamal, 2021). Perekonomian syariah di Indonesia terus berkembang. Hal itu dapat dibuktikan dengan berdirinya berbagai lembaga keuangan syariah. Lembaga

keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam operasionalnya berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Penerapan prinsip Islam inilah yang membedakan lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan umum (konvensional). Misalnya dalam hal pembiayaan usaha, bank syariah hanya bersedia membiayai kegiatan-kegiatan atau usaha yang halal dan bermanfaat, sedangkan bank konvensional dalam memberikan pembiayaan tidak menilai halal atau tidak usaha tersebut (Identiti et al., 2020).

Dasar perbankan syariah mengacu kepada ajaran agama Islam yang bersumber pada al-Qur'an, al-Hadits/as-Sunnah, dan Ijtihad. Ajaran agama Islam yang bersumber pada waktu Ilahi dan sunaturosul mengajarkan kepada umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang baik di dunia yang sekaligus memperoleh kehidupan yang baik di akhirat. Hal ini berarti, bahwa dalam mengerjakan kehidupan di dunia tidak dapat dilakukan dengan menghalalkan segala cara, tapi harus dilakukan melalui gerakan amal saleh (Choiriyah, 2021). Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Sedangkan, prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*, n.d.). Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan bank syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW (Choiriyah, 2021).

Perbankan syariah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Hal ini terbukti dari banyaknya bank-bank syariah baik bank BUMN dan BUMD maupun bank Swasta yang ada di Indonesia. Namun, masih ada beberapa masyarakat yang belum mengenal ekonomi dan perbankan syariah. Banyak masyarakat yang belum paham perbankan syariah, perbedaan perbankan syariah dan konvensional serta apa saja produk-produk perbankan syariah (Fadilla & Muharir, 2020). Pertumbuhan ini menjelaskan bahwa perbankan syariah dapat terus mengalami peningkatan jika pemahaman masyarakat selaku nasabah terhadap perbankan syariah terus

ditingkatkan Semakin tinggi kepercayaan masyarakat maka akan semakin baik pengaruhnya terhadap pertumbuhan bank syariah disebabkan semakin meningkatnya masyarakat yang menggunakan jasa bank syariah. Kepercayaan nasabah dapat meningkat terhadap bank syariah, jika pemahaman masyarakat terhadap bank syariah tersebut baik. Kepercayaan masyarakat akan memberikan pengaruh positif terhadap keinginan nasabah dalam bertransaksi di bank syariah (Sihotang et al., 2021).

Hingga sekarang sosialisasi pada bank-bank syariah belum efisien dan efektif dikarenakan sosialisasi terlalu fokus pada prinsip-prinsip Islam yang diimplementasikan pada sistem perbankan, sosialisasi yang dilaksanakan belum mencapai tahap saintifikasi sehingga sosialisasi bank-bank syariah menjadi kurang efektif (Rizal et al., 2022). Kurang efektifnya sosialisasi tersebut disebabkan kurangnya upaya dalam rangka sosialisasi unsur-unsur Islam agar dapat diterima oleh masyarakat secara umum dan rasional, sehingga perbankan syariah tidak hanya diakui keunggulannya di kalangan loyalis syariah namun juga dapat lebih memasyarakat. Data membuktikan, bahwa market share dari perbankan syariah tidak lebih dari 5% dari total market perbankan secara umum (Santoso, 2019).

Pengabdian tentang sosialisasi dan pelatihan implementasi akad-akad dan produk perbankan syariah juga dilakukan oleh Ivan Rahmat Santoso (2019). Pengabdian dilakukan pada masyarakat umum, para ustadz dan ustadzah yang mengajar di berbagai lembaga pendidikan serta mahasiswa di lingkungan fakultas ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Pengabdian ini diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan untuk diaplikasikan dalam kehidupan berekonomi secara Islami. Pengabdian tentang sosialisasi produk perbankan syariah pada dayah babussalam Aceh Utara, Aceh juga dilakukan oleh Husni Kamal (2021). Pengabdian dilakukan pada santri yang telah tamat SMA di dayah babussalam. Pengabdian ini diharapkan perlunya ditingkatkan sosialisasi keuangan syariah dari pihak-pihak terkait untuk semua lini masyarakat termasuk pesantren. Pengabdian tentang penguatan pemahaman keuangan syariah bagi guru dan siswa madrasah aliyah juga

dilakukan oleh Mutiah Khaira Sihotang, Uswah Hasanah, dan Rahmayati NST (2021). Pengabdian dilakukan pada guru dan siswa MAN 1 Medan. Pengabdian ini mengharapkan seluruh peserta dapat hijrah dari bank konvensional ke bank syariah atau dari transaksi riba ke transaksi non riba dengan didasari adanya pemahaman terhadap transaksi keuangan syariah.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui sosialisasi untuk mengenalkan keuangan perbankan syariah pada siswa/i MTS Al-Utsmani Kajen untuk pengetahuan para siswa, sebagaimana dijelaskan pada latar belakang di atas. Hal ini membantu siswa lebih mengenal tentang keuangan perbankan syariah agar dapat mempercayakan diri untuk menyimpan uangnya atau menginvestasikan uang yang mereka miliki kepada bank syariah atau lembaga keuangan yang berbasis syariah lainnya. Maka dipilihlah MTS Al-Utsmani sebagai mitra dalam pengabdian ini, karena masih banyak siswa yang belum mengetahui perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional, sehingga kami berinisiatif untuk memberikan sosialisasi agar siswa dapat memilih bank yang sesuai dengan syariah. Pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk mengenalkan keuangan perbankan syariah dengan menjabarkan sejarah, produk serta akad-akad yang ada pada perbankan syariah, sehingga bermanfaat untuk siswa di MTS Al-Utsmani dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan perbankan syariah; serta membantu siswa mengenal produk-produk yang ada dalam perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah lainnya.

2. METODE

Sosialisasi pada siswa MTS Al-Utsmani ini menggunakan pendekatan sosialisasi pengenalan keuangan perbankan syariah dengan cara presentasi, menjelaskan, serta membuka sesi tanya jawab dengan para siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang keuangan perbankan syariah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut rincian hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan presentasi "Sosialisasi Pengenalan Keuangan Perbankan Syariah Pada Siswa MTS Al-Utsmani

Kajen". Pelaksana pengabdian kepada masyarakat MTS bertugas menempatkan sosialisasi ini menjadi tindakan. MTS Al-Utsmani buka mulai pukul 07.00 hingga 12.00 WIB. Ada 21 siswa yang mengikuti sosialisasi program pengabdian ini. Laptop, papan tulis, spidol, handphone untuk dokumentasi adalah beberapa peralatan utama yang digunakan untuk membantu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat agar acara ini dapat berjalan dengan lancar.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari rangkaian acara yang direncanakan dan dilaksanakan dengan matang. Oleh karena itu, dalam rangka memastikan partisipasi aktif, maka tim pengabdi telah memberikan beberapa materi yang diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan perbankan syariah juga mengenal produk-produk dalam perbankan syariah.

- **Persiapan Kegiatan Pengabdian**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat berupa sosialisasi untuk mengenalkan keuangan perbankan syariah pada siswa MTS Al-Utsmani Kajen sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan para siswa terhadap bank syariah. Sebelum memulai proses sosialisasi, pelaksana kegiatan melakukan observasi terhadap tempat dan situasi mitra, serta berkoordinasi dengan pihak terkait, kemudian pelaksana kegiatan Sosialisasi Pengenalan Keuangan Perbankan Syariah Pada Siswa MTS Al-Utsmani Kajen menyiapkan materi presentasi yang relevan.



Gambar 1. Persiapan Sebelum Memulai Pembukaan dan Materi

- Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan setelah semua peralatan sosialisasi telah siap. Sosialisasi kegiatan ini berlangsung selama satu kali pertemuan. Pertemuan ini dilaksanakan pada Kamis, 2 Juni 2022 di ruang kelas VIIIA MTS Al-Utsmani. Pertemuan berlangsung mulai pukul 09.00 hingga 10.30 WIB. 10 menit pertama didedikasikan untuk pembukaan serta pengenalan diri tim pelaksana kepada peserta sosialisasi. Selanjutnya dilakukan penyampaian materi tentang sejarah lembaga keuangan syariah dan perbankan syariah sebagai pengenalan awal para siswa, 5 menit pencairan suasana dengan games yang dilakukan oleh pemateri dan siswa, dan penyampaian materi selanjutnya mengenai pokok inti bank syariah dan produk dalam bank syariah selama $\frac{1}{2}$ jam (30 menit) ke depan. Sesi tanya jawab dilakukan pada sela-sela penyampaian materi. 30 menit selanjutnya digunakan untuk sesi tanya presenter kepada peserta pasca sosialisasi, penutupan dan foto bersama.



Gambar 2. Materi Keuangan Perbankan Syariah Sedang Disampaikan



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab Presenter Kepada Peserta

- Evaluasi Pengabdian

Sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta yang mengikuti sosialisasi tersebut digunakan sebagai alat evaluasi tingkat pemahaman tim pengabdian terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hasil pengabdian diketahui bahwa hampir seluruh peserta tidak mengetahui mengenai perbankan syariah. Namun, setelah diadakannya sosialisasi ini, peserta sedikit demi

sedikit mengetahui dan memahami mengenai perbankan syariah beserta produk-produk dan akad-akadnya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini mengenalkan keuangan perbankan syariah pada siswa MTS Al-Utsmani untuk meningkatkan pemahaman keuangan perbankan syariah serta produk dan akad-akad pada perbankan syariah. Melalui metode sosialisasi ini peserta dapat dengan mudah memahami keuangan perbankan syariah dari pengabdian ini dan para peserta tersebut mengharapkan ada kegiatan sosialisasi kembali yang berkaitan dengan ekonomi lainnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada IAIN Pekalongan dan MTS Al-Utsmani yang telah *mensupport* serta memberi izin dilaksanakannya pengabdian masyarakat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pengabdian masyarakat ini dan artikel ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Choiriyah. (2021). Sosialisasi Perbankan Syariah Ditengah Pandemi Covid-19 Di Masjid Nuruddin Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Palembang. *Akm: Aksi Kepada Masyarakat, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21, 79–89.
- Fadilla, & Muharir. (2020). Sosialisasi Perbankan Syariah Pada Murid Sma Ethika Palembang. *Akm: Aksi Kepada Masyarakat, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–12.
- Identiti, Rimet, Suryadi, N., & Museliza, V. (2020). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Bagi Siswa Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru Socialization Of Sharia Financial Literation For Students Of Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. *Arsy: Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 1(2), 96–99.
- Kamal, H. (2021). Sosialisasi Produk Perbankan Syariah Pada Dayah Babusssalam Aceh Utara, Aceh. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(21), 644–652.
- Rizal, M., Mustapita, A. F., Kartika Sari, A. F., Fakhriyyah, D. D., & Taqwiem, A. (2022).

Sosialisasi, Literasi Dan Implementasi Produk Perbankan Syariah. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 8-17.

Santoso, I. R. (2019). Sosialisasi Dan Pelatihan Implementasi Akad-Akad Dan Produk Perbankan Syariah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 151-158.

Sihotang, M. K., Hasanah, U., & Nasution, R. (2021). Penguatan Pemahaman Keuangan Syariah Bagi Guru Dan Siswa Madrasah Aliyah. *Monsu'ani Tano Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 160-173.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. (N.D.).